

Lulusan TI Harus Siap Hadapi Lompatan Teknologi

JOGJA--Mahasiswa dan lulusan Teknologi Informasi pun harus selalu bersiap diri menghadapi lompatan besar teknologi di masa depan. Sebab perkembangan di dunia informasi dan teknologi tak dapat dipungkiri lagi selalu berjalan dengan sangat cepat.

"Teknologi-teknologi yang saat ini sedang tren dan dikatakan canggih di masa ini, belum tentu di masa depan teknologi tersebut juga menjadi tren dunia," ujar Ketua Prodi TI UMY, Muhammad Helmi Zain Nuri ST MT dalam Graduation Ceremony Information Technology Department Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di kampus setempat, ujarnya.

Helmi mengungkapkan, Program Studi TI UMY pun berupaya bersiap menghadapi tantangan tersebut. Diantaranya dengan menyiapkan mahasiswanya sedini mungkin untuk belajar mengenai teknologi masa kini dan masa depan.

Prodi itu memberikan program pembelajaran TI kepada 17 mahasiswa TI UMY bersama dengan NIIT, India. Kerjasama antara UMY dengan NIIT India tersebut memang dikhususkan pada prodi TI.

Hal ini karena sesuai dengan program prodi TI UMY yang ingin menyiapkan mahasiswa dan lulusannya untuk menghadapi teknologi masa depan.

"Kami punya tiga program besar yang sekaligus juga menjadi tantangan bagi kami," ujarnya.

Helmi menyebutkan, mereka menyiapkan mahasiswa dan lulusan TI UMY agar siap

menghadapi teknologi yang belum ada di masa kini. Selain itu menyiapkan mereka untuk pekerjaan di bidang teknologi yang belum ada sekarang.

"Kami juga menyiapkan mahasiswa untuk bisa menyelesaikan masalah dalam bidang teknologi yang belum kita semua ketahui juga ke depannya akan seperti apa. Karena itulah, kerjasama antara TI UMY dengan NIIT India," jelasnya.

Helmi mengatakan, kerjasama antara TI UMY dengan NIIT India tersebut berupa kerjasama kurikulum pembelajaran. Kurikulum pembelajaran yang dimiliki NIIT juga diajarkan di TI UMY. Materi-materi pelajaran yang diberikan pun sebagiannya juga berasal dari materi-materi yang diajarkan di NIIT.

"Namun materinya inline dengan perkuliahan di sini. Jadi ketika mereka kuliah, mereka akan mendapatkan materi dari TI UMY sendiri juga materi khusus yang berasal dari NIIT. Kemudian untuk ujian materi dari NIITnya, mereka juga bisa melakukannya secara online, sehingga nilai yang didapat pun akan berasal dari dua institusi pendidikan ini," ungkapnya.

Helmi melanjutkan, kerjasama yang telah dilakukan sejak tahun 2010 ini untuk memberikan nilai tambah bagi mahasiswa dan lulusannya. Selain agar mereka memiliki sertifikasi dari industri, NIIT, dan UMY, mereka juga akan mendapatkan gelar dari NIIT, yakni Diploma Software Engineering atau disingkat Dip SE. Gelar Dip SE tersebut juga

untuk melengkapi gelar Sarjana Teknik (ST). Sehingga mereka punya nilai tambah saat melamar pekerjaan.

Selain itu juga, sertifikat dan gelar yang mereka peroleh dari NIIT juga diakui di negara lain, seperti Singapore, Australia, Inggris, dan Myanmar.

Jadi kalau nantinya mereka ingin melanjutkan studi di negara-negara tersebut bisa dilakukan dengan mudah, karena gelar dan sertifikat mereka sudah diakui secara internasional.

"Selain itu juga, kuliahnya tidak perlu lama-lama, karena sebagian besar kredit atau materi kuliahnya juga sudah dipelajari dari materi kuliah NIIT," ujarnya.

Sementara Jazaul Ikhsan ST MT PhD mengatakan, sertifikat yang diperoleh oleh 17 mahasiswa TI UMY tersebut merupakan bukti atas kompetensi mereka di bidang Teknologi dan Informasi. Sebab mereka tidak hanya mempelajari bagaimana perkembangan teknologi di masa ini, namun juga telah mempersiapkan dirinya untuk menghadapi tantangan serta teknologi di masa mendatang.

"Ini juga menjadi tanggung jawab yang luar biasa. Karena perkembangan teknologi informasi itu begitu cepat, dan apa yang dipelajari sekarang, belum tentu di masa depan masih menjadi topik hangat untuk dipelajari. Karenanya mahasiswa dan lulusan TI itu harus siap untuk belajar dan belajar serta belajar mandiri untuk menghadapi segala sesuatunya di masa yang akan datang," jelasnya. (ptu)